



BAGAIMANA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 11 DAN 12 SMA INSAN CENDEKIA BOARDING SCHOOL SUKOHARJO DI MASA PANDEMI?

Hamidah Rahma Awanda¹, Aliyah Abdul Hakim Abdat², Lisnawati Ruhaena³
email: ¹hamidahrahma20@gmail.com , ²aliyahabdat27@gmail.com,
³lisnawati.ruhaena@ums.ac.id

ABSTRAK

Sejak terjadinya pandemi, penutupan sekolah dapat memunculkan beberapa masalah. Salah satunya ialah mengenai sulitnya pembelajaran daring dan berkurangnya motivasi dan semangat dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum mengenai sistem pembelajaran di SMA Insan Cendekia. (2) mengetahui dan mengidentifikasi mengenai kendala pembelajaran daring di SMA Insan Cendekia. (3) mengetahui semangat belajar siswa Insan Cendekia di masa pandemi. Bentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus. Sumber data penelitian adalah informan, tempat/peristiwa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah (1) pengamatan terlibat aktif (2) wawancara mendalam (3) Studi dokumentasi. Pengujian validitas data menggunakan triangulasi data dan informan review. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan simpulan.

Kata Kunci : Pandemi; Motivasi Belajar; Daring

1. Pendahuluan

2020 merupakan tahun yang memberikan banyak kejutan pada setiap manusia. Pasaunya pada tahun ini kita mendapati kejadian yang luar biasa dan memiliki dampak bagi kehidupan sehari-hari. Corona virus atau yang sering disebut dengan COVID-19 merupakan

virus yang memberikan dampak yang tak terduga. Virus ini pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Virus corona ini telah menyebar ke sejumlah negara, termasuk tanah air, Indonesia. Di Indonesia

kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat yang positif terkena virus COVID-19, yaitu seorang perempuan berusia 31 tahun dan ibunya berusia 64 tahun pada awal Maret lalu. Data hingga Sabtu, 17 Februari 2021 jumlah warga yang dinyatakan positif terkena virus COVID-19 mencapai 1,22 juta dan 33,367 di antaranya meninggal dunia. Menurut Juru Bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19, Achmad Yurianto mengatakan bahwa pesatnya penyebaran virus ini di Indonesia terjadi karena banyak warga yang tak mengikuti imbauan untuk tetap di rumah. Peningkatan jumlah kasus positif menjadi ratusan ribu di Indonesia karena terjadi penularan di luar kluster keluarga. Semenjak adanya Covid-19 pemerintah menginstruksikan masyarakat dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bertujuan untuk mencegah semakin luasnya penyebaran penyakit di wilayah tertentu. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) meliputi, meliburkan sekolah dan tempat kerja pembatasan kegiatan keagamaan dan/atau pembatasan kegiatan ditempat atau fasilitas umum. Selain itu, pembatasan sosial juga dilakukan dengan meminta masyarakat untuk mengurangi interaksi sosial mereka dengan tetap tinggal di dalam rumah maupun pembatasan penggunaan transportasi publik, pembatasan interaksi fisik (*physical contact / physical distancing*). Hal ini dilaksanakan agar memutus rantai penyebaran virus COVID-19.

Motivasi ialah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku dan belajar adalah perubahan tingkah laku secara permanen dan potensial, sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) untuk mencapai tujuan tertentu. Frederick, J., Donald. Mc menyatakan bahwa "*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*", motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Selaras dengan pendapat tersebut, Bimo Walgito mengemukakan bahwa "motivasi

merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan bertindak dan berbuat". Selain itu Elida Prayitno juga mengemukakan bahwa "motivasi dalam belajar tidak merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar". Hal ini sejalan dengan Sardiman bahwa "motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar". Lebih jelasnya, Winkel menyebutkan bahwa "motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai". Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat diketahui bahwa seseorang yang belajar membutuhkan dorongan motivasi untuk mencapai tujuan spesifik dari belajar. Motivasi tersebut akan mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar ialah suatu keadaan dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang berkenan untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan spesifik dari belajar.

SMA Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo atau yang biasa disingkat dengan SMA IC, berlokasi di Jalan Ovensari, Kadilangu, Baki, Dusun I, Kadilangu, Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57556. Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo berdiri tepatnya pada tahun 2010, dan usianya kini 11 tahun. SMA Insan Cendekia Boarding School merupakan sekolah berbasis asrama. Oleh karena itu bagi siswa yang bersekolah di SMA Insan Cendekia maka ia wajib untuk tinggal di asrama. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan saat pandemi dan berlangsung selama 1 bulan. Pembelajaran daring yang di terapkan oleh sekolah tidak jauh beda dari pembelajaran sebelum adanya pandemi. Kegiatan yang di lakukan murid SMA Insan

Cendekia selama daring ialah setelah sholat subuh siswa melakukan *tahfidz/muroja'ah, muhadhoroh*, olah raga mandiri hingga pukul 06.00 WIB. Kemudian siswa bersiap-siap dalam melaksanakan pembelajaran daring hingga pukul 07.00 WIB. Pembelajaran daring berlangsung hingga pukul 11.30, setelah itu siswa bebas melaksanakan kegiatan apapun. Kemudian siswa diminta untuk memasuki kelas kembali pada 18.00 WIB untuk mengikuti kajian kitab tadarus. Lalu di lanjut dengan sholat *isyah* dan *drilling vocab* hingga pukul 19.30 WIB. Kemudian setelah kegiatan tersebut selesai siswa di beri waktu bebas hingga kemudian hari. Dari rincian kegiatan tersebut kami melihat bahwa murid SMA Insan Cendekia selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi, rutinitas pembelajaran di SMA Insan Cendekia kurang lebih sama dan tidak terdapat perubahan yang signifikan. Kegiatan keasramaan tetap berlangsung sama seperti sediakala. Kami melihat bahwa SMA Insan Cendekia memiliki kekhasan mengenai pembelajaran di masa pandemi ini. Kekhasan dari pembelajaran tersebut ialah (1) Tetap melakukan kegiatan keasramaan seperti kajian rutin, *muhadhoroh/pidato, drilling vocab*, dll. (2) Tetap mengabsen murid di saat *online class*. Jika murid tersebut tidak hadir, maka akan di tanyakan kepada orang tuanya atau pihak yang bersangkutan. (3) Memantau murid dengan cara tetap berhubungan baik dengan orang tua atau wali dari murid tersebut. SMA Insan Cendekia juga memiliki program khusus berupa guru asuh, program ini merupakan bimbingan guru kepada murid dan dapat digambarkan seperti hubungan antara "orang tua" dan "anak", sebagai pengganti peran orang tua selama siswa bersekolah di SMA Insan Cendekia. Tujuan dari program guru asuh ini adalah untuk membimbing siswa serta memahami kekurangan dan kelebihan, minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Selain itu guru asuh dapat mengarahkan siswa dalam mengatasi kesulitan yang dialami, membina siswa dalam program keagamaan dan merencanakan

masa depan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

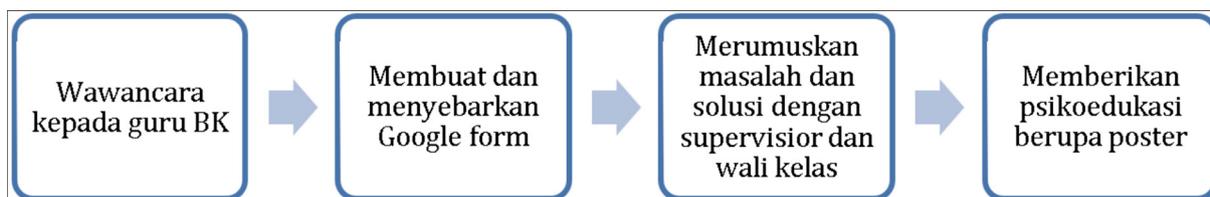
Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut maka diputuskan dalam penelitian ini untuk mengangkat "*Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Kelas 11 dan 12 SMA Insan Cendekia Sukoharjo Boarding School di Masa Pandemi?*". Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa penyebab menurunnya motivasi belajar para siswa kemudian melakukan intervensi guna meningkatkan minat belajar siswa, serta memberi tips belajar efektif dan nyaman sehingga para siswa dapat mengurangi rasa jenuh selama pembelajaran.

2. Metode

Langkah pertama yang kami lakukan dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa adalah *interview* (wawancara). Kami mewawancarai supervisor magang yang merupakan guru BK di sekolah. Pada wawancara ini kami menggali informasi mengenai permasalahan yang di alami oleh siswa SMA Insan Cendekia. Dari wawancara tersebut didapatkan mayoritas permasalahan yang dialami siswa kelas 11 dan 12 adalah menurunnya minat belajar para siswa, dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian langkah kedua dari penelitian ini adalah, membuat angket / kuesioner. Kami membuat angket melalui *google form* yang berisi 7 pertanyaan mengenai opini siswa terhadap rangkaian proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi opini mereka terhadap pembelajaran daring, media apa digunakan, kendala apa yang dihadapi, bagaimana interaksi guru dengan siswa, manfaat apa yang didapatkan, serta kritik dan saran untuk teknis pembelajaran daring. Angket tersebut disebar luaskan kepada siswa kelas 11 dan 12 yang berjumlah 92 siswa melalui group WhatsApp kelas. Setelah angket tersebut tersebar, kami membaca hasil angket dan didapatkan sampel kelas 11 sebanyak 31, dan sampel kelas 12

berjumlah 24. Kemudian untuk langkah ke tiga, kami mengambil keputusan untuk melakukan *mini focus group discussion* dengan

guru BK, kepala sekolah dan beberapa guru SMA Insan Cendekia.



Tabel 1. Langkah penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap pertama kami wawancara kepada guru BK, pada tahap ini kami berdiskusi mengenai permasalahan apa yang sedang terjadi di SMA Insan Cendekia. Hasil dari diskusi tersebut kami memperoleh permasalahan mengenai siswa yang kurang semangat dan bermalasan dalam pembelajaran daring. Kemudian pada tahap kedua yaitu kami membuat *google form* untuk mengetahui permasalahan yang siswa hadapi selama pembelajaran daring, mengetahui kesulitan-kesulitan yang ia peroleh selama pembelajaran dan saran serta masukan masukan dalam proses belajar mengajar di kala pandemi. *Google form* tersebut kami meminta bantuan kepada wali kelas kemudian wali kelas membagikannya melalui *whatsapp group*. Setelah angket tersebut tersebar, kami membaca hasil angket dan didapatkan sampel kelas 11 sebanyak 31, dan sampel kelas 12 berjumlah 24. Dengan tanggapan-tanggapan yang didapatkan dari kuesioner tersebut, dapat ditarik kesimpulan dari angket bahwa permasalahan yang dihadapi siswa di masa pandemi saat kegiatan pembelajaran ialah masalah jaringan, signal, mata lelah, kebanyakan tugas, dan merasa kurang semangat. Kemudian karena menurut kami hasil dari *google form* kurang memadai,

kami melakukan *mini focus group discussion* bersama supervisor, guru BK dan beberapa guru SMA Insan Cendekia mengenai permasalahan yang akan kami teliti. Dari hasil diskusi tersebut kami menemukan sebuah masalah yaitu mengenai motivasi belajar siswa kelas 11 dan 12, sehingga kami mengangkat tema tentang “*Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Kelas 11 dan 12 SMA Insan Cendekia Sukoharjo Boarding School di Masa Pandemi?*”. Kami mengambil tema ini dikarenakan terdapat beberapa perbedaan motivasi belajar yang seharusnya dipenuhi siswa pada saat pembelajaran offline dan online.



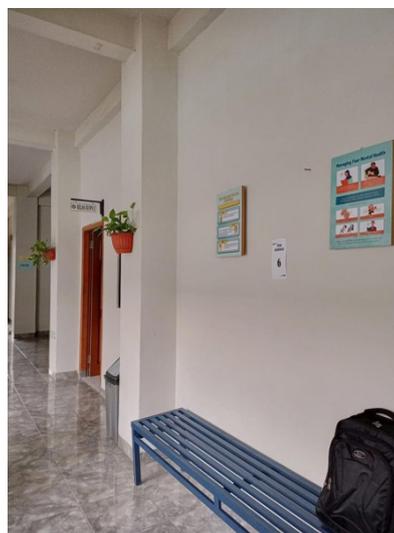
Gambar 1. Poster hasil intervensi



Gambar 2. Poster Hasil Intervensi

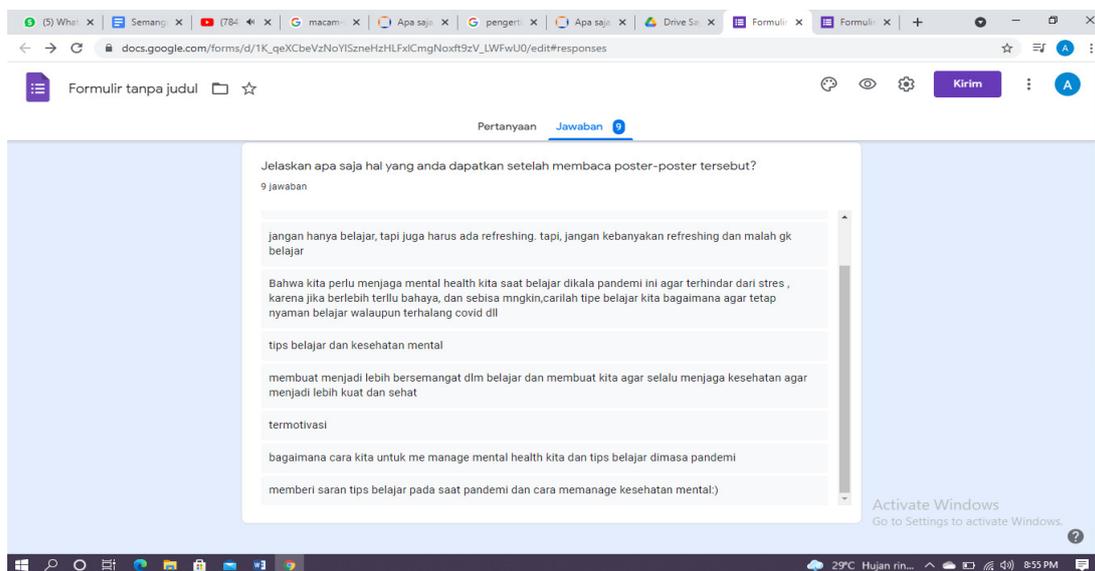
Kemudian dari permasalahan tersebut kami memilih poster sebagai bentuk intervensi dari pelaksanaan penelitian. Dalam kesempatan kali ini kami memilih judul “Tips Belajar Dikala Pandemi”. Poster tersebut kami tempel pada dinding SMA Insan Cendekia dan di bagikan melalui *Whatsapp Group*. Kami memilih poster karena menurut kami informasi pada poster tersebut dapat di baca sewaktu-waktu oleh seluruh siswa SMA

Insan Cendekia. Kami juga membuat poster mengenai *Managing Your Mental Health*, dalam poster tersebut kita memberikan tips cara mengelola kesehatan mental yang baik.

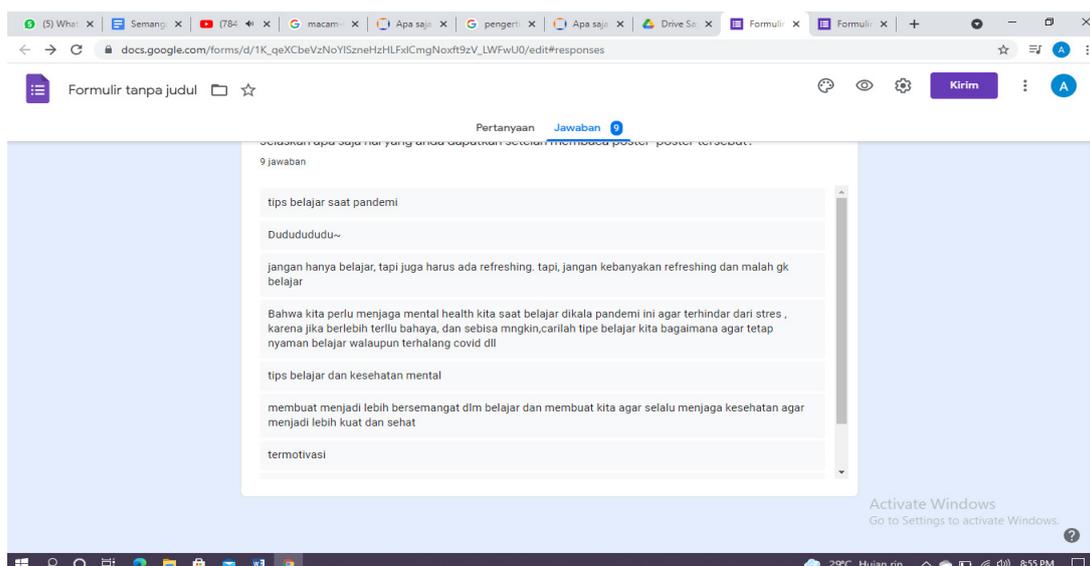


Gambar 3. Poster Hasil Intervensi

Setelah menempelkan poster di sekolah dan menyebarkannya melalui *whatsapp group* kelas, kami membuat kuesioner terkait respon para siswa terhadap kedua poster tersebut. Dari hasil angket yang disebar luaskan, didapatkan 9 respon serta opini para siswa kelas 11 dan 12.



Gambar 5. Hasil Intervensi melalui Google Form



Gambar 6. Hasil Intervensi melalui Google Form

Dari pembagian *google form* didapatkan 9 respon. 7 siswa sudah paham mengenai konsep dan tujuan dari dibuatnya poster, 1 siswa menjawab termotivasi, 1 siswa menjawab tidak relevan dengan isi poster. Kesimpulan dari tanggapan siswa tersebut, mereka menjadi semangat dan termotivasi untuk mencari tipe dan metode belajar yang nyaman juga disenangi, serta belajar diiringi dengan *refreshing*. Siswa juga termotivasi untuk *manage* dan menjaga kesehatan mental agar terhindar dari stress selama pembelajaran daring di saat pandemi covid-19.

4. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semenjak adanya pandemi, motivasi belajar siswa SMA Insan Cendekia Boarding School mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pembelajaran siswa dilakukan saat secara daring / di rumah, yang biasanya saat di sekolah mereka diberi dorongan dan diingatkan secara terus menerus oleh guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan aktif dalam pembelajaran tersebut namun saat pandemi siswa tertuntut untuk aktif secara mandiri. Selain itu menurunnya motivasi belajar siswa juga disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri dari siswa akan tanggungjawabnya dalam pembelajaran.

Dari kasus di atas kami memutuskan untuk mengangkat penelitian mengenai “*Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Kelas 11 dan 12 SMA Insan Cendekia Sukoharjo Boarding School di Masa Pandemi?*”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab menurunnya motivasi belajar para siswa. Lalu kami melakukan intervensi guna meningkatkan minat belajar siswa, serta memberi tips belajar efektif dan nyaman sehingga para siswa dapat mengurangi dan mengobati rasa jenuh mereka selama pembelajaran di saat pandemi ini. Kami memilih intervensi berupa poster agar siswa dapat membaca poster tersebut sewaktu-waktu dan setelah membaca para siswa bisa menerapkan isi dari poster. Poster tersebut berisi tentang Tips Belajar di Kala Pandemi dan *Managing Your Mental Health*, di dalamnya kami memberikan tips cara mengelola kesehatan mental yang baik.

5. Persantunan

Pertama, kami ingin berterima kasih kepada Bu Lisnawati Nuraiha Purtojo, selaku dosen yang membimbing kami selama pelaksanaan magang Aplikasi Pendidikan. Selanjutnya kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada SMA Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo karena telah

memberi kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran para siswa di masa pandemi. Oleh karena itu mendapatkan wawasan yang berharga mengenai dunia pendidikan selama satu bulan ini. Karena kesempatan yang diberikan untuk mengerjakan berbagai proyek, kami mendapatkan kesempatan untuk mengamati berbagai aspek pendidikan, mulai dari kegiatan pembelajaran siswa, bagaimana kegiatan sehari-hari di sekolah dan bagaimana proses pembelajaran selama pandemi di SMA

Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. Terimakasih kepada Kepala sekolah, guru BK selaku supervisor magang, guru dan staf di SMA Insan Cendekia yang sangat ramah dalam membimbing kami, turut membantu, memberi tawaran dan memberi nasihat karir yang luar biasa kepada kami. Dari kegiatan penelitian ini, benar-benar meningkatkan minat kami dalam mengejar dan menggeluti karir di bidang psikologi pendidikan. Sekali lagi, terima kasih untuk satu bulan yang berharga dan luar biasa.

6. Referensi

- Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCount Journal*, 1-9
- Agustinus, W. D. (2012). Belajar Sebagai Aktivitas Remaja Mempersiapkan Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Agama Khatolik*, 6-11.
- Arirahmanto, S. B., & Muis, D. T. (2016). Pengembangan Aplikasi Penurunan Kejenuhan Belajar Berbasis Android Untuk Siswa SMPN 3 Babat. *Jurnal BK UNESA*, 6(2), 1-5.
- Fiteriani, Ida. (2015). Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 115-125
- Indira, K. W., & Heri, R. (2018). Analisis Kesiapan Siswa SMA dalam Menghadapi Ujian Nasional di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 2-3
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi COVID-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29-38.
- Setyorini, In. (2020). Pandemi Covid-19 dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?. *Journal of Industrial Engineering Management Research (JIEMAR)*, 95-99
- Sherli, Y., Jodion, S., & Gardjito. (2014). Analisis Profil Kesiapan Siswa Kelas XII IPA dalam Menghadapi Ujiain Nasional Tahun 2014 di SMA Negeri 3 Kota Jambi. *E-Journal Universitas Jambi*, 2-3.
- Yasmin, Faizatul Lutfia. Santoso, Anang. Utaya, Sugeng. (2016). Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 692—697